



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menggali data dan menginterpretasi data guna menemukan jawaban permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut :

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Tempat penelitian dimaksud adalah MTs Negeri se-kabupaten kampar. Jenis penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang akan dilanjutkan menghitung besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikatnya dengan menggunakan indeks Determinasi ($R^2 \times 100\%$).¹

Alasan pemilihan metode deskriptif ini adalah karena penelitian bermaksud mendeskripsikan secara *komprensif, holistik, intergratif* dan mendalam tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.² Dengan metode ini akan diperoleh

¹ Moh. Nasir. *Metode Penelitian*. Gramedia Indonesia. 1988. h. 63.

²Nana Sujana Ibrahim. *Pengantar dan Penelitian Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru. 1989. h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai kenyataan dan fakta yang relevan.

Menurut Travers, bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.³ Dengan demikian penelitian diharapkan tergali data-data yang berupa kata-kata atau makna-makna untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya secara mendalam bagaimana Pengaruh Implementasi Program Peningkatan Mutu Sekolah dan Madrasah terhadap kinerja guru di MTs Negeri se-Kabupaten Kampar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Se-Kabupaten Kampar dimulai sejak bulan Januari 2015 – Mei 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa lokasi penelitian ini bertempat di MTs Negeri se-kabupaten Kampar berjumlah 9 Madrasah Tsanawiyah yang Negeri, yaitu:

1. MTs N Terantang
2. MTs N Sungai Tonang
3. Mts N Kuntu
4. MTs N Model Kuok

³Husien Umar. *Riset Pemasaran dalam Prilaku Konsumen*. Jakarta. Gramedia. 2002. h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. MTs N Danau Bingkuang
6. MTs N Kampar
7. MTs Lipat Kain
8. MTs N Padang Mutung
9. MTs N Naumbai

Jumlah populasi dari penelitian ini adalah semua guru yang mengajar di MTs Negeri Kabupaten Kampar, jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel. III 1 Jumlah Populasi guru di MTs Negeri se-Kabupaten Kampar

No	Nama Responden	Populasi	Sampel	%
1	MTs N Terantang	14	7	50%
2	MTs N Sungai Tonang	17	8	47%
3	Mts N Kuntu	23	12	52%
4	MTs N Model Kuok	45	22	48%
5	MTs N Danau Bingkuang	24	12	50%
6	MTs N Kampar	37	16	43%
7	MTs Lipat Kain	28	14	50%
8	MTs N Padang Mutung	28	14	50%
9	MTs N Naumbai	27	14	51%
		216	119	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sampel Penelitian

Dari perhitungan populasi penelitian ini kecil, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, satu variabel terikat dan dua variabel bebas, yang menjadi variabel bebas adalah impelmentasi program peningkatan mutu oleh sekolah dan impelmentasi program peningkatan mutu oleh madrasah, sedangkan variabel terikat adalah kinerja guru.

Kinerja guru yang dimaksud adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran dan pelaksanaan program pembelajaran serta evaluasi program pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru sekolah. Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, terdapat Tugas Keprofesionalan Guru menurut Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 pasal 20 (a) tentang guru dan dosen yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui kualifikasi guru, motivasi dan konsep diri terhadap kinerja guru di MTs N se-Kabupaten

Kampar, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi, observasi dilakukan untuk melihat kualifikasi guru dalam pendidikan, serta dalam pembelajaran, angket dilakukan untuk mengukur motivasi kerja guru dan konsep diri dalam proses pembelajaran oleh guru di MTs N se-Kabupaten Kampar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk melihat kinerja guru melalui DP3 guru atau SKP guru yang diberikan oleh kepala madrasah.

2. Prosedur Penyusunan Instrumen

Prosedur penyusunan instrumen menggunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel. III 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir	
Kebijakan Dinas Pendidikan (X1)	1) Memfasilitasi guru dengan 2) Memfasilitasi tenaga kependidikan yang diperlukan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu.	1,2	
		3,4,5	
	a. Fasilitas	1) Berupaya membina tenaga pendidik melalui penataran 2) Membina tenaga kependidikan melalui pelatihan secara berkala.	6,7,8
			b. Pembinaan
c. Bekerja sama	1) Dinas Pendidikan membina guru untuk membuat Perangkat	11,12	
		d. Pembinaan	
	17,18		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Butir
e. Peningkatan	pembelajaran 2) Dinas Pendidikan mengembangkan tenaga kependidikan untuk membuat Rencana pembelajaran	18,20
	1) Menyediakan anggaran untuk peningkatan kualifikasi akademik guru 2) Menyiapkan guru untuk mengikuti UK 3) Menyediakan dana untuk sertifikasi pendidik.	21,22 23,24 25,26
f. Profesionalitas dan Pengabdian	1) Memberikan anggaran untuk penelitian guru 2) Meningkatkan profesionalitas dan pengabdian guru pada satuan pendidikan yang diselenggarakan 3) Memberikan izin bagi guru yang melanjutkan pendidikan	27,28,29 30,
	Kebijakan Kemenag Kampar (X2) a. Meningkatkan akses dan mutu pendidikan dasar-menengah	1) Pembinaan kualifikasi, sertifikasi, dan uji kompetensi guru. 2) Menyediakan anggaran, 3) Memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara merata. 4) Memenuhi kebutuhan guru, baik dalam jumlah, kualifikasi akademik, maupun dalam kompetensi secara merata.
b. Meningkatkan akses, mutu dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan	1) Memperluas akses masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan. 2) Meningkatkan penyediaan sarana prasarana pendidikan yang berkualitas. 3) Meningkatkan mutu peserta didik. 4) Meningkatkan jaminan mutu kelembagaan pendidikan. 5) Meningkatkan kurikulum dan pelaksanaannya. 6) Meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan.	35 36, 37 38, 39, 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Butir
c. Meningkatkan layanan pendidikan keagamaan yang berkualitas	1) Meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan.	41
	2) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan.	42
	3) Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi keagamaan.	43 44
	4) Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan.	45
d. Meningkatkan kualitas pendidikan agama pada satuan pendidikan umum	1) Peningkatan akses pendidikan keagamaan.	46
	2) Peningkatan mutu sarana prasarana pendidikan keagamaan.	47
	3) Peningkatan mutu peserta didik pendidikan keagamaan.	48
	4) Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan keagamaan.	49 50
	5) Peningkatan penjaminan mutu kelembagaan pendidikan keagamaan. Peningkatan kualitas pembelajaran keagamaan yang moderat pada pendidikan keagamaan.	51
e. Meningkatkan tata kelola pendidikan agama	1) Peningkatan mutu dan pemerataan guru pendidikan agama.	52
	2) Peningkatan mutu dan pemahaman siswa terhadap pendidikan agama.	53
	3) Peningkatan mutu kelembagaan pendidikan agama.	54
	1) Penguatan struktur dan tata organisasi pengelola pendidikan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan pada semua jenis, jenjang dan jalur pendidikan;	55 56
	2) Penguatan lembaga penelitian kebijakan pendidikan dan jaringannya agar dapat menghasilkan kajian-kajian kebijakan dalam pengembangan norma, standar, prosedur, dan kriteria pembangunan pendidikan yang	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Butir
	<p>inovatif;</p> <p>3) Penguatan penyusunan dan penyelarasan peraturan yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan yang merata, berkeadilan dan bermutu;</p> <p>4) Penguatan sistem informasi pendidikan melalui penguatan kelembagaan dan kapasitas pengelola sistem informasi;</p> <p>5) Peningkatan komitmen pengambil kebijakan dalam penyediaan data dan informasi pendidikan sehingga pengumpulan data dan informasi dapat dilakukan dengan lebih baik;</p> <p>6) Penyelarasan peraturan yang memungkinkan pemanfaatan sumberdaya keuangan untuk pembiayaan semua jenis satuan pendidikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah;</p> <p>7) Penguatan kapasitas pengelola pendidikan untuk dapat berperan secara maksimal dalam pengelolaan satuan pendidikan secara transparan dan akuntabel; dan Peningkatan partisipasi seluruh pemangku kepentingan pembangunan pendidikan untuk memperbaiki efektivitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan dalam memberikan dukungan bagi satuan pendidikan untuk pelayanan pendidikan.</p>	<p>58</p> <p>59</p> <p>60</p> <p>61</p> <p>62</p>
Kinerja Guru (Y) a. Memiliki kemampuan Mengembangkan Silabus	<p>1) Mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar</p> <p>2) Mengidentifikasi materi pokok /</p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Butir
	<p>pembelajaran</p> <p>3) Mengembangkan kegiatan pembelajaran</p> <p>4) Merumuskan indikator pencapaian kompetensi</p> <p>5) Penentuan jenis penilaian</p> <p>6) Menentukan alokasi waktu</p> <p>7) Menentukan sumber belajar</p>	
b. Memiliki kemampuan Menyusun Rencana Pembelajaran	<p>1) Tujuan pembelajaran</p> <p>2) Materi ajar</p> <p>3) Metode pembelajaran</p> <p>4) Langkah pembelajaran</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Kegiatan awal</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Kegiatan inti</p> <p style="padding-left: 20px;">c. Kegiatan akhir</p> <p>5) Alat/bahan/sumber belajar</p> <p>6) Penilaian</p> <p>7) Kesan umum rencana pembelajaran</p>	

3. Hasil Try Out Penelitian

Menguji instrumen dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment, sedangkan perhitungannya menggunakan *SPSS for Windows Release 21,0*. Uji

validitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap 119 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi.

Analisis validitas untuk variabel kinerja pengawas madrasah madrasah dilakukan melalui analisis konstensi internal yakni konsistensi antara skor pernyataan dengan skor skala secara keseluruhan. Sedangkan batas minimum koefisien korelasai di mana suatu butir tertentu dinyatakan valid adalah $> 0,30$.

Setelah dilakukan uji instrument data, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut :

Tabel. III 3 Uji Validitas instrumen

Item	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Batas Kritis	Status
P1	0,108	0,30	Tidak Valid
P2	0,249	0,30	Tidak Valid
P3	0,262	0,30	Tidak Valid
P4	0,440	0,30	Valid
P5	0,262	0,30	Tidak Valid
P6	0,440	0,30	Valid
P7	0,078	0,30	Tidak Valid
P8	0,305	0,30	Valid
P9	0,231	0,30	Tidak Valid
P10	0,599	0,30	Valid
P11	0,240	0,30	Tidak Valid
P12	0,252	0,30	Tidak Valid
P13	0,452	0,30	Valid
P14	0,354	0,30	Valid
P15	0,124	0,30	Tidak Valid
P16	0,442	0,30	Valid
P17	0,637	0,30	Valid
P18	0,706	0,30	Valid
P19	0,501	0,30	Valid
P20	0,578	0,30	Valid
P21	0,608	0,30	Valid
P22	0,108	0,30	Tidak Valid
P23	0,249	0,30	Tidak Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P24	0,262	0,30	Tidak Valid
P25	0,440	0,30	Valid
P26	0,262	0,30	Tidak Valid
P27	0,440	0,30	Valid
P28	0,078	0,30	Tidak Valid
P29	0,305	0,30	Valid
P30	0,231	0,30	Tidak Valid
P31	0,599	0,30	Valid
P32	0,240	0,30	Tidak Valid
P33	0,252	0,30	Tidak Valid
P34	0,452	0,30	Valid
P35	0,354	0,30	Valid
P36	0,124	0,30	Tidak Valid
P37	0,442	0,30	Valid
P38	0,637	0,30	Valid
P39	0,706	0,30	Valid
P49	0,501	0,30	Valid
P41	0,578	0,30	Valid
P42	0,608	0,30	Valid
P43	0,108	0,30	Tidak Valid
P44	0,249	0,30	Tidak Valid
P45	0,262	0,30	Tidak Valid
P46	0,440	0,30	Valid
P47	0,262	0,30	Tidak Valid
P48	0,440	0,30	Valid
P49	0,078	0,30	Tidak Valid
P50	0,305	0,30	Valid
P51	0,231	0,30	Tidak Valid
P52	0,599	0,30	Valid
P53	0,240	0,30	Tidak Valid
P54	0,252	0,30	Tidak Valid
P55	0,452	0,30	Valid
P56	0,354	0,30	Valid
P57	0,124	0,30	Tidak Valid
P58	0,442	0,30	Valid
P59	0,637	0,30	Valid
P60	0,706	0,30	Valid
P61	0,501	0,30	Valid
P62	0,578	0,30	Valid

Hasil uji validitas variabel kebijakan (X_1) di atas didapatkan hasil

bahwa dari 62 butir pertanyaan untuk variable implementasi kebijakan dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan dan kementerian agama dinyatakan, terdapat 27 yang tidak valid karena *Corrected Item-Total Correlation* kurang dari 0,30.

Setelah memperhatikan beberapa butir instrumen yang tidak valid dalam analisis validitas di atas, maka setelah dibandingkan dengan kisi-kisi yang telah disusun di depan ternyata bahwa informasi yang terdapat dalam beberapa butir yang tidak valid tersebut diprediksi tidak mengganggu proporsi kisi-kisi yang ada. Oleh karena itu, diputuskan untuk membuang instrumen yang tidak valid dan tidak melakukan revisi instrumen.

a. Uji Reliabilitas Instrumen

Cara pengukuran reliabilitas alat ukur kinerja pengawas madrasah dan alat ukur kompetensi paedagogik guru akan dihitung dengan analisis item, akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, sedangkan perhitungannya menggunakan *SPSS for Windows Release 21.0* Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap 30 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi.

Hasil analisis reliabilitas dari masing-masing variable diilustrasikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel. III 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	<i>Alpha</i>	Batas kritis	Status
Peningkatan Mutu Oleh Sekolah	0,884	0,60	Reliabel
Peningkatan Mutu Oleh Madrasah	0,880	0,60	Reliabel



F. Variabel Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada tiga variabel yaitu: dua variabel pengaruh atau variabel independen dan satu variabel terpengaruh atau variabel dependen. Variabel independen adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui.⁴ Variabel dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain, besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, membesar mengecilnya, atau berubahnya variabel yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud.⁵ Variabel pengaruh satu yaitu Kebijakan Dinas (x_1), variabel pengaruh dua yaitu kebijakan kemenag (x_2), serta variabel terpengaruhnya yaitu kinerja guru.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan,

⁴ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet 11998. h 62.

⁵ *Ibid*



peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan.⁶ Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi untuk melihat, mensurvei dan mengamati secara langsung kompetensi profesional guru.

2. Angket

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang menjawab).⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian. Dalam hal ini responden tinggal memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sudah disajikan sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang.⁸ Dimana responden memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang (x).

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori.⁹ Dengan demikian instrumen itu akan

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002. h. 115

⁷ Yatim Riyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*. Surabaya: Sic Surabaya. 1996.h. 70.

⁸ S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet 4. 2001.h 129.

⁹ John W. Eest. *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1982.h. 197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 5 item dengan kode a,b,c,d dan e dengan skor masing-masing: ¹⁰

Tabel. III 5 Pendoman Penskoran angket

No	Jawaban Responden	Skor Jawaban	
		Pertanyaan Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.¹¹ Teknik ini digunakan dalam rangka mengetahui diokumen penilaian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah, serta mengungkap data tentang sekolah, seperti: laporan, peraturan, sejarah dan dokumen lainnya.

H. Teknik Analisa Data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data untuk menguji hipotesis. Hipotesis 1,2 dan 3 diuji dengan menggunakan akan dianalisa

¹⁰ Masri Singarimbun dkk. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES. 1989. h. 137.

¹¹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta : Andi. 2002. h. 133

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan uji Chi Square yaitu dengan formulasi:

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe}$$

Sedang untuk mencari fe digunakan rumus:

$$fe = \frac{(\sum \text{kolom}) (\sum f \text{ baris})}{\text{Jumlah total}}$$

Bahasan yang digunakan adalah:

- Ho diterima : apabila X^2 hitung lebih kecil dari X^2 tabel.
 - Ho ditolak : apabila X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel.
- Adapun rumus kolerasi ganda untuk empat variable yang digunakan

dalam penelitian ini¹² adalah :

$$R_{y1.23} = \sqrt{1 - [(1 - r_{2y1})(1 - r_{2y2.1})(1 - r_{2y3.21})]}$$

Koefisien penentu berganda untuk empat variable adalah:

$$KPB = R^2_{y1.2} \times 100\%$$

Teknik pengolahan datanya dengan menggunakan bantuan computer program IBM SPSS for Windows versi. 21.00

Untuk mengetahui korelasi murni antarvariabel bebas dengan variable terikatnya melakukan control dari variable lainnya yang secara teoritik ikut mempengaruhi besarnya korelasi, maka akan dilakukan analisis dengan menggunakan korelasi parsial, rumus yang akan digunakan untuk empat variable dengan variable control adalah sebai berikut:

¹²Misbahuddin dkk. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi AKsara, 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Korelasi parsial Y dengan X_1 dikontrol oleh X_2 dan X_3

$$R_{y-1.2} = \frac{r_{13} - r_{12}r_{23} - r_{13,2}}{\sqrt{1-r_{23}^2}\sqrt{1-r_{23,2}^2}}$$

Dimana

$$R_{13,2} = \frac{r_{13} - r_{12}r_{23}}{\sqrt{1-r_{23}^2}\sqrt{1-r_{23,2}^2}}$$

$$R_{y3,2} = \frac{r_{y3} - r_{y2}r_{23}}{\sqrt{1-r_{23}^2}\sqrt{1-r_{23,2}^2}}$$

- Korelasi parsial Y dan X_2 dikontrol oleh X_1 dan X_3

$$R_{y2-1.3} = \frac{r_{13} - r_{12}r_{23} - r_{13,2}}{\sqrt{1-r_{23}^2}\sqrt{1-r_{23,2}^2}}$$

Dimana

$$R_{13,2} = \frac{r_{13} - r_{12}r_{23}}{\sqrt{1-r_{23}^2}\sqrt{1-r_{23,2}^2}}$$

$$R_{y3,2} = \frac{r_{y3} - r_{y2}r_{23}}{\sqrt{1-r_{23}^2}\sqrt{1-r_{23,2}^2}}$$

- Korelasi parsial Y dengan X_3 dikontrol oleh X_1 dan X_2

$$R_{y-1.2} = \frac{r_{13} - r_{12}r_{23} - r_{13,2}}{\sqrt{1-r_{23}^2}\sqrt{1-r_{23,2}^2}}$$

Dimana

$$R_{23,1} = \frac{r_{13} - r_{12}r_{23}}{\sqrt{1-r_{23}^2}\sqrt{1-r_{23,2}^2}}$$

$$R_{y2} = \frac{r_{y3} - r_{y2}r_{23}}{\sqrt{1-r_{23}^2}\sqrt{1-r_{23,2}^2}}$$

Teknik pengolahan datanya dengan menggunakan bantuan computer program

IBM *SPSS* for Windows versi. 21.00

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU